

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tindak tutur ilokusi dan bentuk ujaran kebencian dalam kolom komentar akun @gibran_tweet, sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi Searle dan bentuk ujaran kebencian berdasarkan Surat Edaran Kapolri NOMOR SE/06/X/2015. Berdasarkan hasil analisis 50 data ditemukan lebih dari satu tindak tutur ilokusi dan bentuk ujaran kebencian, jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan yaitu, representatif 20 data, komisif 2 data, direktif 1 data, dan ekspresif 46 data. Sedangkan bentuk ujaran kebencian yang ditemukan yaitu, penghinaan 42 data, pencemaran nama baik 15 data, penistaan 1 data, memprovokasi 1 data, dan menyebarkan berita bohong 2 data. Tindak tutur ilokusi dan bentuk ujaran kebencian yang paling dominan pada ialah tindak ilokusi ekspresif dan ujaran kebencian penghinaan. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas komentar netizen pada kolom komentar akun @gibran_tweet yaitu mengungkapkan amarah, benci, atau menghina Gibran. Keterkaitan antara tindak tutur ekspresif dan bentuk ujaran penghinaan terlihat jelas, karena umumnya ujaran kebencian penghinaan cenderung berasal dari ekspresi emosional netizen dan kemudian menyerang atau merendahkan personal Gibran.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap kajian pragmatik khususnya penelitian yang fokus terhadap tindak tutur ilokusi dalam ujaran kebencian. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bisa menambah wawasan serta pemahaman mengenai tindak tutur ilokusi dan bentuk-bentuk ujaran kebencian. Penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji ujaran kebencian dengan pendekatan pragmatik.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pemahaman lebih mengenai tindak tutur ilokusi serta bentuk ujaran kebencian, agar pengguna media sosial lebih bijak dan berhati-hati ketika menggunakan bahasa di media sosial. Penelitian ini juga bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, baik dengan mengkaji jenis tindak tutur yang berbeda, menggunakan objek media sosial yang berbeda, maupun pengambilan data pada periode postingan yang berbeda atau terbaru.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya ialah menganalisis tindak tutur lokusi dalam kolom komentar akun @gibran_tweet. Selain itu, bisa fokus pada analisis tindak tutur ilokusi periode postingan Maret hingga Juli 2024 atau postingan sepanjang tahun 2025.